LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2022

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022

Jalan By Pass Ngurah Rai Pesanggaran Denpasar

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Denpasar, 31 Desember 2022
Kepala Balai,

Dr. drh. I Made Rai Yasa, MP
NIP. 197209291999031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar
Daftar Isi
Pernyataan Tanggung Jawab
Ringkasan
I. Laporan Realisasi Anggaran
II. Neraca
III. Laporan Operasional
IV. Laporan Perubahan Ekuitas
V. Catatan atas Laporan Keuangan
  A. Penjelasan Umum
  B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
    B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak
    B.2 Belanja
    B.3. Belanja Pegawai
    B.4. Belanja Barang
    B.5. Belanja Modal
      B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
      B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
  C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
    C.1. Aset Lancar
    C.2. Aset Tetap
      C.2.1. Tanah
      C.2.2. Peralatan dan Mesin
      C.2.3. Gedung dan Bangunan
      C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
      C.2.5. Aset Tetap Lainnya
      C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
    C.3. Aset Lainnya
      C.3.1. Aset Tak Berwujud
      C.3.2. Aset Lain-lain
      C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
    C.4. Kewajiban Jangka Pendek
      C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga
    C.5. Ekuitas
      C.5.1. Ekuitas
  D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
    D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
    D.2. Beban Pegawai
    D.3. Beban Persediaan
    D.4. Beban Barang dan Jasa
    D.5. Beban Pemeliharaan
    D.6. Beban Perjalanan Dinas
    D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
    D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepaada Masyarakat
    D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi
    D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
  E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1. Ekuitas Awal
E.2. Surplus/Defisit-LO
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
E.4. Transaksi Antar Entitas
E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
E.5. Ekuitas Akhir

F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Denpasar, 31 Desember 2022
Kepala Balai,

Dr. drh. I Made Rai Yasa, MP
NIP. 197209291999031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp68135.850,00 atau mencapai 195,00% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp35.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp9.887.258.943,00 atau mencapai 99,02% dari alokasi anggaran sebesar Rp9.985.006.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp178.366.140.282,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp0,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp178.269.423.585,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp96.716.697,00,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp178.366.140.282,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp44.135.850,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp10.359.373.378,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-10.315.237.528,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp-28.862.030,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-10.334.099.558,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp178.891.116.747,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-10.334.099.558,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp9.819.123.093,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp178.366.140.282,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022			31 Desember 2021
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	35.000.000	68.135.850	194,67	43.132.300
Jumlah Pendapatan		**35.000.000**	**68.135.850**	**194,67**	**43.132.300**
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3.	6.808.072.000	6.767.547.942	99,40	7.239.127.270
Belanja Barang	B.4.	2.594.834.000	2.543.581.001	98,02	6.502.182.870
Belanja Modal	B.5.	582.100.000	576.130.000	98,97	1.995.650.000
Jumlah Belanja		**9.985.006.000**	**9.887.258.943,00**	**99,02**	**15.736.960.140**

II. NERACA

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET			
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	162.802.640.000	162.802.640.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	8.485.231.208	7.996.059.458
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	15.395.612.329	15.395.612.329
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	1.003.550.000	1.003.550.000
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	112.190.100	95.721.850
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-9.529.800.052	-8.553.929.037
Jumlah Aset Tetap		**178.269.423.585**	**178.739.654.600**
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	0	23.065.000
Aset Lain-lain	C.3.2.	823.046.000	958.909.250
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-726.329.303	-826.979.303
Jumlah Aset Lainnya		**96.716.697**	**154.994.947**
Jumlah Aset		**178.366.140.282**	**178.894.649.547**
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	0	3.532.800
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**0**	**3.532.800**
Jumlah Kewajiban		**0**	**3.532.800**
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	178.366.140.282	178.891.116.747
Jumlah Ekuitas		**178.366.140.282**	**178.891.116.747**
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		**178.366.140.282**	**178.894.649.547**

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	44.135.850	40.022.000
JUMLAH PENDAPATAN		44.135.850	**40.022.000**
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	6.764.015.142	7.242.660.070
Beban Persediaan	D.3.	156.498.950	1.255.368.975
Beban Barang dan Jasa	D.4.	1.327.703.110	2.175.237.431
Beban Pemeliharaan	D.5.	494.412.359	483.698.262
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	564.966.582	1.390.033.702
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepaada Masyarakat	D.8.		1.049.104.500
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	-	148.740.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9.	1.051.777.235	1.057.527.592
JUMLAH BEBAN		10.359.373.378	**14.802.370.532**
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(10.315.237.528)	**-14.762.348.532**
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	24.000.000	2.000.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.11.	52.862.030	29.774.447
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12.	0	1.110.300
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(28.862.030)	**-26.664.147**
SURPLUS/DEFISIT - LO		(10.344.099.558)	**-14.789.012.679**

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
EKUITAS AWAL	E.1.	178.891.116.747	177.986.301.586,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(10.334.099.558)	-14.789.012.679,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	9.819.123.093	15.693.827.840
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	(524.976.465)	904.815.161
EKUITAS AKHIR	**E.6.**	178.366.140.282	**178.891.116.747**

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali

Arah kebijakan dan strategi BPTP Bali sebagai salah satu unit kerja eselon tiga daerah di bawah koordinasi Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN 2020-2024), Rencana Strategis Kementerian Pertanian dan Rencana Strategis Badan Litbang Kementerian Pertanian 2020-2024. Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2020-2024 Dalam lima tahun kedepan pembangunan ekonomi nasional diarahkan pada peningkatan ketahanan ekonomi dan memgoptimalkan pengelolaan sumberdaya ekonomi dan peningkatan nilai tambah ekonomi. Peningkatan ketahanan ekonomi akan dilaksanakan secara terpadu antar sektor, dimana sektor pertanian diharapkan menjadi pendukung utama perbaikan ekonomi nasional. Sasaran yang akan diwujudkan dalam memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan pertanian berkualitas dalam kurun waktu lima tahun mendatang adalah dengan meningkatkan daya dukung dan kualitas sumberdaya ekonomi sebagai modal bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Berdasarkan kebijakan dan sasaran RPJMN 2020-2024, maka arah kebijakan pertanian adalah 1). Terjaganya ketahanan pangan, 2). Meningkatnya daya saing, 3). Menjaga keberlanjutan sumberdaya pertanian dan tersediannya saran dan prasarana pertanian. Tahun 2020 menjadi awal dilaksanakannya Implementasi Prioritas Riset Nasional Tahun 2020-2024. Riset yang dilakukan oleh berbagai lembaga riset tidak lagi berdiri sendirinamun akan dikoordinasikan oleh Riset Dikti sesuai dengan rancangan Rencana Induk Riset Nasional(2017- 2024). Semua lembaga riset dapat saling bersinergi dan berkoordinasi dalam melaksanakan kegiatan penelitian. RIRNmerupakan pedoman dalam perencanaan danpelaksanaan riset yang mencakup sembilan bidang fokus yaitu Pangan, energi, kesehatan obat, transportasi, produk rekayasa keteknikan, pertahanan dan keamanan, kemaritiman, sosial humaniora,dan bidang riset lainnya (multidisiplin lintas sektor). Arah Kebijakan Strategi Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Spesifik Lokasi Berdasarkan kebijakan litbang pertanian untuk menyediakan teknologi dan inovasi mendukung pertanian maju, mandiri dan modern, maka arah kebijakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi adalah mengembangkan sistem pengkajian ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGIS 15 dan diseminasi teknologi inovatif pertanian yang spesifik lokasi dan atau pengguna, menghasilkan rekomendasi kebujakan bagi pemecahan masalah pembangunan pertanian wilayah dan memperkuat pemanfaatan teknologi inovatif. Secara rinci arah kebijakan BPTP Bali untuk tujuan dan sasaran umum kegiatan BPTP Bali adalah sebagai berikut ; 1. Fokus pada upaya percepatan pemanfaatan hasil penelitian/pengkajian dan pengembangan spesifik lokasi bagi stakeholders dan pengguna secara luas, 2. Mendorong penciptaan teknologi pertanian spesifik lokasi melalui kegiatan litkaji multi disiplin dan terpadu sehingga menjadi solusi menyeluruh bagi penyelesaian permasalahan pembangunan serta memberikan manfaat dan dampak secara ekonomi dan sosial bagi masyarakat khususnya provinsi Bali, 3. Mendorong pengembangan dan penerapan advance technology spesifik lokasi yang produktif, efisien dan ramah lingkungan untuk meningkatkan daya saing dan kualitas produk pangan dan pertanian, 4. Membangun terciptanya suasana "corporate organization" Balitbangtan yang kondusif bagi pengembangan

potensi dan kapasitas sumberdaya manusia dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta diseminasi hasil penelitian sehingga dijamin akuntabilitasnya. Meningkatkan kerjasama dan sinergi sumberdaya penelitian yang saling menguatkan antara UK/UPT di lingkup Balitbangtan dan dengan berbagai lembaga riset di dalam dan luar negeri Ruang Lingkup kegiatan Peran BPTP sangat penting dalam mendukung implementasi program pembangunan pertanian dan program Balitbangtan dalam kurun waktu 2020-2024. Untuk itu, strategis yang dilakukan dalam pencapaian kinerja BPTP antara lain melalui dukungan penyediaan teknologi dan inovasi spesifik lokasi dalam pengembangan sistem pertanian Bioindustri berkelanjutan berbasis sumberdaya lokal. Disamping itu juga melaksanakan eksplorasi , revitalisasi dan pemanfaatan teknologi indegenus dalam rangka meningkatkan daya saing sektor pertanian daerah. Sebagai pelayanan daerah BPT Bali diharapkan mampu mewarnai kebijakan pembangunan pertanian daerah. Oleh karena itu kegiatan kajian kebijakan pembangunan daeragjuga merupakan salah satu kegiatan di BPTP Bali yang dikoordinasikan oleh BBP2TP Kegiatan untuk mencapai arah kebijakan dan strategis BPTP Bali mencakup : 1. Pengkajian yang bersifat in House untuk menghasilkan teknologi inovatif spesifik lokasi dan kajian kebijakan pertanian wilayah; 16 2. Pendampingan dan pengawalan teknologi inovatif mendukung program strategis Balitbangtan dan Kementan seperti ppengembangan lumbung pangan berbasis inovasi, pengembangan Corporate farming berbasis komoditas utama, pengembangan ertanian berkelanjutan, peningkatan nilai tambah dan daya saing produk, uji multi lokasi menghasilkan varietas unggul baru (VUB), yang adaftif dan pengembangan pertanian presisi (Smart Farming); 3. Kegiatan terkait diseminasi inovasi teknologi dan kelembagaan seperti peningkatan koordinasi dan pendampingan dalam pengembangan kawasan pertanian berbasis koorporasi, pengembangan model lumbung pangan , peningkatan indek per tanaman, bimbingan teknis komoditas utama, peneglolaan dan pemanfaatan sumberdaya genetik (SDG), model inovasi perbenihan, peningkatan kinerja pengelolaan pengkajian dan diseminasi, pengelolaan percontohan agroinovasi, serta peningkatan komunikasi koordinasi dan diseminasi teknologi Balitbangtan; 4. Pendampingan implementasi program strategis Kementan seperti Konstratani, Agriculture War Room (AWR), pengembangan UMKM, dan TSTP; 5. Dukungan manajerial yang mencakup koordinasi, pengelolaan dan peningkatan kapasitas SDM, pengelolaan sarana, prasarana, kegiatan dan anggaran.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-

prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:
  a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  a. Tanah

b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disaj ikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

  a. Kewajiban Jangka Pendek

  Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

  Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

  b. Kewajiban Jangka Panjang

  Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	35.000.000	35.000.000
Jumlah Pendapatan	**35.000.000**	**35.000.000**
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	7.260.900.000	6.703.665.000
Belanja Lembur	75.000.000	104.407.000
Belanja Barang Operasional	648.625.000	645.923.000
Belanja Barang Non Operasional	804.649.000	440.249.000
Belanja Barang Persediaan	381.889.000	156.067.000
Belanja Jasa	459.200.000	291.100.000
Belanja Pemeliharaan	495.175.000	495.175.000
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.091.300.000	566.320.000
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	600.000.000	0
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	582.100.000,00	582.100.000
Jumlah Belanja	**12.398.838.000,00**	**9.985.006.000**

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp68.135.850,00 atau mencapai 194,67% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp35.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2022		
Akun Pendapatan	**Anggaran**	**Realisasi**	**.%**
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	35.000.000,00	68.135.850,00	194,67
Pendapatan Lain-Lain	0,00	0,00	0,00
Jumlah	**35.000.000,00**	**68.135.850,00**	**194,67**

Realisasi Pendapatan TA 2022 mengalami kenaikkan sebesar 57,97% dibandingkan TA 2021. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	68.135.850	42.022.000	62,14
Pendapatan Lain-Lain	0	1.110.300	(100,00)
Jumlah	**68.135.850**	**43.132.300**	**57,97**

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2022 adalah sebesar Rp9.887.258.943,00 atau 99.02% dari anggaran belanja sebesar Rp9.985.006.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja periode 31 Desember 2022

Uraian	2022		
Akun Belanja	**Anggaran**	**Realisasi**	**.%**
Belanja Pegawai	6.808.072.000	6.767.547.942	99,40
Belanja Barang	2.594.834.000	2.543.581.001	98,02
Belanja Modal	582.100.000	576.130.000	98,97
Total Belanja Kotor	**9.985.006.000**	**9.887.258.943**	**99,02**
Pengembalian Belanja			
Total Belanja	**9.985.006.000**	**9.887.258.943**	**99,02**

Dibandingkan dengan Tahun 2021, Realisasi Belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar -37,23% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena realisasi belanja modal dan barang lebih kecil dari tahun sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja periode
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	.%
Belanja Pegawai	6.767.547.942	7.239.127.270	(6,51)
Belanja Barang	2.543.581.001	6.502.182.870	(60,88)
Belanja Modal	567.130.000	1.995.650.000	(71,58)
Total Belanja	**9.878.258.943**	**15.736.960.140**	**(37,23)**

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp7.239.127.270,00 dan Rp7.091.689.218,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,08% dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain adanya kenaikan pangkat regular dan kenaikan pangkat fungsional tertentu.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.663.157.942	7.164.870.411	(7,00)
Belanja Lembur	104.390.000	74.997.000	39,19
Jumlah Belanja Kotor	**6.767.547.942**	**7.239.867.411**	**(6,52)**
Pengembalian Belanja Pegawai	-	**(740.141)**	**(100,00)**
Jumlah Belanja	**6.767.547.942**	**7.239.127.270,00**	**(6,51)**

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.543.581.001,00 dan Rp6.502.182.870,00. Realisasi belanja barang TA 2022 mengalami penurunan sebesar -60.88% dari TA 2021. Hal ini disebabkan karena di Tahun Anggaran 2022 terdapat pemblokiran anggaran untuk Belanja Barang Non Operasional, Belanja Barang Persediaan, Belanja Jasa dan Belanja Perjalanan Dalam Negeri serta tidak terdapat Belanja Barang Untuk Diserahkan Pada Masyarakat.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	645.897.600,00	670.175.225,00	(3,62)
Belanja Barang Non Operasional	439.740.908,00	1.093.409.250,00	(59,78)
Belanja Barang Persediaan	155.884.850,00	1.243.455.975,00	(87,46)
Belanja Jasa	242.064.602,00	411.652.956,00	(41,20)
Belanja Pemeliharaan	495.026.459,00	495.611.262,00	(0,12)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	564.966.582,00	1.390.033.702,00	(59,36)
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0,00	1.049.104.500,00	(100,00)
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	148.740.000,00	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	2.543.581.001,00	6.502.182.870,00	**(60,88)**
Pengembalian Belanja Barang	0	0	**#DIV/0!**
Jumlah Belanja	2.543.581.001,00	6.502.182.870,00	**(60,88)**

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp576.130.000,00 dan Rp1.995.650.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2022 mengalami penurunan sebesar -71,13% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan karena pada Tahun 2022 tidak terdapat belanja modal gedung dan bangunan. Hanya terdapat belanja peralatan mesin sehingga terjadi mutasi tambah pembelian peralatan dan mesin berupa :

- 3 unit Meja Makan Besi Rp8.910.000,00
- 20 buah meja kerja kayu Rp.61.600.000,00
- 11 unit Timbangan Elektronik Rp31.900.000,00
- 1 unit Alat Ukur Lainnya Rp.26.900.000,00
- 1 Unit Alat Pengukur Kadar Air Rp.5.950.000,00
- 1 unit Ultra Sono Graphy (USG) Internal Medicine Rp.102.000.000,00
- 1 Unit Camera Conference Rp. 4.400.000,00
- 1 unit A.C. Split Rp. 9.600.000,00
- 2 Unit Alat Pengukur P.H. Tanah (Soil Tester) Rp.2.400.000,00
- 11 Uni Ac Spil seniali Rp.86.140.000,00
- 1 Paket CCTV - Camera Control Television Rp24.950.000,00
- 2 unit Loudspeaker senilai Rp.20.980.000,00
- 2 unit Televisi senilai Rp.19.980.000,00
- 70 psc Kursi besi metal seniali Rp.83.930.000,00
- 20 pcs kursi dorong seniali Rp.27.940.000,00
- 1 unit timbangan elektronik seniali Rp.19.000.000,00
- 1 unit Layar Proyektor seniali Rp.7.450.000,00

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	576.130.000	258.056.000	123,26
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	1.737.594.000	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	**576.130.000**	**1.995.650.000**	**-71,13**
Pengembalian Belanja Modal	**-**	**-**	**#DIV/0!**
Jumlah Belanja	**576.130.000**	**1.995.650.000**	**-71,13**

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp576.130.000,00 dan Rp258.056.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 123,26% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain karena adanya mutasi tambah pembelian peralatan dan mesin dengan rincian sebagai berikut :

- 3 unit Meja Makan Besi Rp8.910.000,00
- 20 buah meja kerja kayu Rp.61.600.000,00
- 11 unit Timbangan Elektronik Rp31.900.000,00
- 1 unit Alat Ukur Lainnya Rp.26.900.000,00
- 1 Unit Alat Pengukur Kadar Air Rp.5.950.000,00
- 1 unit Ultra Sono Graphy (USG) Internal Medicine Rp.102.000.000,00
- 1 Unit Camera Conference Rp. 4.400.000,00
- 1 unit A.C. Split Rp. 9.600.000,00
- 2 Unit Alat Pengukur P.H. Tanah (Soil Tester) Rp.2.400.000,00
- 11 Uni Ac Spil seniali Rp.86.140.000,00
- 1 Paket CCTV - Camera Control Television Rp24.950.000,00
- 2 unit Loudspeaker senilai Rp.20.980.000,00
- 2 unit Televisi senilai Rp.19.980.000,00
- 70 psc Kursi besi metal seniali Rp.83.930.000,00
- 20 pcs kursi dorong seniali Rp.27.940.000,00
- 1 unit timbangan elektronik seniali Rp.19.000.000,00
- 1 unit Layar Proyektor seniali Rp.7.450.000,00

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	576.130.000	258.056.000	123,26
Jumlah Belanja Kotor	**576.130.000**	**258.056.000**	**123,26**
Pengembalian Belanja	-	-	**#DIV/0!**
Jumlah Belanja	**576.130.000**	**258.056.000**	**123,26**

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 danRp1.737.594.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 mengalami penurunan sebesar -100% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan karena tidak adanya realisasi belanja gedung dan bangunan.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	1.737.594.000	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	**-**	**1.737.594.000**	**-100,00**
Pengembalian Belanja	**-**	**-**	**#DIV/0!**
Jumlah Belanja	**-**	**1.737.594.000**	**-100,00**

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp162.802.640.000,00 dan Rp162.802.640.000,00.

C.2.2. **Peralatan dan Mesin**

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp8.485.231.208,00 dan Rp7.996.059.458,00 Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	**7.996.059.458,00**
Mutasi Tambah	
Pembelian	489.171.750,00
Mutasi Kurang	
Penghapusan	
Saldo per 31 Desember 2022	**8.485.231.208,00**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-7.405.919.010,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	**1.079.312.198,00**

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

Adanya mutasi tambah pembelian peralatan dan mesin berupa :

- 3 unit Meja Makan Besi Rp8.910.000,00
- 20 buah meja kerja kayu Rp.61.600.000,00
- 11 unitTimbangan Elektronik Rp31.900.000,00
- 1 unit Alat Ukur Lainnya Rp.26.900.000,00
- 1 Unit Alat Pengukur Kadar Air Rp.5.950.000,00
- 1 unit Ultra Sono Graphy (USG) Internal Medicine Rp.102.000.000,00
- 1 Unit Camera Conference Rp. 4.400.000,00
- 1 unit A.C. Split Rp. 9.600.000,00
- 2 Unit Alat Pengukur P.H. Tanah (Soil Tester) Rp.2.400.000,00
- 11 Uni Ac Spil seniali Rp.86.140.000,00
- 1 Paket CCTV - Camera Control Television Rp24.950.000,00
- 2 unit Loudspeaker senilai Rp.20.980.000,00

- 2 unit Televisi senilai Rp.19.980.000,00
- 70 psc Kursi besi metal seniali Rp.83.930.000,00
- 20 pcs kursi dorong seniali Rp.27.940.000,00
- 1 unit timbangan elektronik seniali Rp.19.000.000,00
- 1 unit Layar Proyektor seniali Rp.7.450.000,00

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp15.395.612.329,00 dan Rp15.395.612.329,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	**15.395.612.329,00**
Mutasi Tambah	
Pengembangan Melalui KDP	0
Saldo per 31 Desember 2022	**15.395.612.329,00**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-1.949.082.429,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	**13.446.529.900,00**

Tidak terdapat mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.003.550.000,00 dan Rp1.003.550.000,00.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp112.190.100,00 dan Rp95.721.850,00.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-9.006.619.543,00 dan Rp-8.553.929.037,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	8.485.231.208,00	-7.405.919.010,00	1.079.312.198,00
2.	Gedung dan Bangunan	15.395.612.329,00	-1.949.082.429,00	13.446.529.900,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.003.550.000,00	-174.798.613,00	828.751.387,00
4.	Aset Tetap Lainnya	112.190.100,00	0	112.190.100,00
Akumulasi Penyusutan		**24.996.583.637,00**	**-9.529.800.052,00**	**15.466.783.585,00**

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp23.065.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Paten	0
Software	0
Jumlah	**0**

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp823.046.000,00 dan Rp958.909.250,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali serta dalam proses penghapusan dari BMN. Di Tahun 2022 terdapat Nilai Aset Lain-lain sebesar Rp823.046.000,00 yang merupakan asset yang tidak digunakan dalam pemerintahan dan saat ini sedang diusulkan usulan penghapusan.

Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	**958.909.250,00**
Mutasi Kurang	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-135.863.250,00
Saldo per 31 Desember 2022	**823.046.000,00**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-724.514.895,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	**98.531.105,00**

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp726.329.303,00 dan Rp-826.979.303,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	0	0	0
2.	Aset Lain-lain	823.046.000	-726.329.303	96.716.697
Akumulasi Penyusutan		**823.046.000**	**-726.329.303**	**96.716.697**

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp3.532.800,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Tidak terdapat Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali per tanggal pelaporan.

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0,00	3.532.800,00
Jumlah	**0,00**	**3.532.800,00**

Terdapat utang kepada pihak ketiga sebesar Rp3.532.800,-berupa kekurangan gaji Kenaikkan Pangkat pegawai dari Bulan Oktober s/d Desember 2021 yang akan ditagihkan di Tahun Anggaran 2022. Di Tahun 2022 utang pihak ketiga ini sudah terbayarkan.

Kekurangan gaji bulan Oktober s/d Desember 2021

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	Wayan Budiarta	376.600	II/c ke II/d
2	Made Pariada Yasa	330.300	II/c ke II/d
3	Wayan Tiarsa	376.600	II/c ke II/d
4	Wayan Juliartini	363.300	II/c ke II/d
5	Indit Wahyudi	376.600	II/c ke II/d
6	Dewa Ayu Purwati	376.800	II/c ke II/d
7	Ketut Surdana, SP	358.800	III/a - III/b
8	I Made Londra, SP, MP	494.400	III/d - IV/a
9	I Nyoman Adijaya, SP, MP	479.400	III/d - IV/a
		3.532.800	

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp178.366.140.282,00 dan Rp178.891.116.747,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp44.135.850,00 dan Rp40.022.000,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	20.400.000	15.800.000	29,11
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	15.000.000	15.000.000	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	8.735.850	9.222.000	(5,27)
Jumlah	**44.135.850**	**40.022.000**	**10,28**

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesarRp6.764.015.142,00dan Rp7.242.660.070,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	4.348.958.660	4.622.224.200	(5,91)
Beban Pembulatan Gaji PNS	53.707	64.259	(16,42)
Beban Tunj. Anak PNS	97.271.716	106.084.496	(8,31)
Beban Tunj. Beras PNS	247.459.140	267.881.580	(7,62)
Beban Tunj. Fungsional PNS	892.030.000	1.050.290.000	(15,07)
Beban Tunj. PPh PNS	43.293.751	49.504.332	(12,55)
Beban Tunj. Struktural PNS	25.200.000	25.200.000	-
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	315.071.168	332.416.340	(5,22)
Beban Tunjangan Umum PNS	91.620.000	94.244.863	(2,79)
Beban Uang Lembur	104.390.000	74.997.000	39,19
Beban Uang Makan PNS	598.667.000	619.753.000	(3,40)
Jumlah	**6.764.015.142,00**	**7.242.660.070**	**(6,61)**

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp156.498.950,00 dan Rp1.255.368.975,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	39.960.050	88.317.500	(55)
Beban Persediaan konsumsi	89.641.250	621.199.375	(85,57)
Beban persediaan lainnya	26.897.650	545.852.100	(95,07)
Jumlah	**156.498.950**	**1.255.368.975**	**(87,53)**

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesarRp1.327.703.110,00 dan Rp2.175.237.431,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Bahan	250.511.908	208.952.050	19,89
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19		594.566.200	(100,00)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	143.129.000	202.791.000	(29,42)
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	46.205.000	69.465.000	(33,48)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	136.080.000	136.080.000	-
Beban Honor Output Kegiatan	46.100.000	87.100.000	(47,07)
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19		151.000.000	(100,00)
Beban Sewa	4.500.000	0	#DIV/0!
Beban Jasa Profesi	13.000.000	65.200.000	(80,06)
Beban Keperluan Perkantoran	459.112.850	461.513.225	(0,52)
Beban Langganan Air	5.535.250	4.092.400	35,26
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	13.372.080	11.832.613	13,01
Beban Langganan Listrik	130.049.653	108.521.462	19,84
Beban Langganan Telepon	75.607.619	71.006.481	6,48
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4.499.750	3.117.000	44,36
Jumlah	**1.327.703.110**	**2.175.237.431**	**(38,96)**

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp494.412.359,00 dan Rp483.698.262,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	141.994.000	141.942.475	0,04
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	334.105.459	334.772.787	(0,20)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	6.970.400	6.983.000	(0,18)
Beban persediaan suku cadang	11.342.500		#DIV/0!
Jumlah	**494.412.359**	**483.698.262**	**2,22**

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp564.966.582,00 dan Rp1.390.033.702,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	450.543.716	759.951.790	(40,71)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	114.422.866		#DIV/0!
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19		603.167.820	(100,00)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota		26.914.092	(100,00)
Jumlah	**564.966.582**	**1.390.033.702**	**(59,36)**

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.197.844.500,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	0,00	148.740.000,00	-100
Beban Persediaan Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0,00	346.349.500,00	-100
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0,00	702.755.000,00	-100
Jumlah	**0,00**	**1.197.844.500,00**	**-100**

Di Tahun 2022 tidak terdapat Beban Barang untuk diserahkan Kepada Masyarakat namun di Tahun 2021 terdapat Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah merupakan akun 526 berupa upah pelaksana kegiatan sedangkan Beban Persediaan Aset Lain-Lain untuk Diserahkan kepada masyarakat dan Beban Persediaan Hewan dan Tanaman Untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat berupa benih tanaman kopi, salak, manggis, kelapa dan kambing boerka.

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.057.527.592,00 dan Rp1.087.693.888,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Amortisasi Paten	282.500	847.500	(66,67)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	455.332.357	455.332.357	-
Beban Penyusutan Irigasi	26.562.415	26.562.415	-
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	14.279.100	14.279.100	-
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	5.133.720	7.360.755	(30,26)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	550.187.143	553.145.465	(0,53)
Jumlah	**1.051.777.235**	**1.057.527.592**	**(0,54)**

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	52.862.030,00	29.774.447,00	77.542
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	24.000.000,00	2.000.000,00	1.100
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	1.110.300,00	-100
Jumlah	**-28.862.030,00**	-26.664.147,00	**-8.243**

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp178.891.116.747,00 danRp177.986.301.586,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp-10.344.099.558,00 dan Rp-14.789.012.679,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp9.819.123.093,00 dan Rp15.693.827.840,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2022.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2022
Ditagihkan ke Entitas Lain	9.887.258.943,00
Diterima dari Entitas Lain	-68.135.850,00
Jumlah	**9.819.123.093,00**

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2022 saldo DDEL adalah sebesar Rp-68.135.850,00 sedangkan DKEL sebesar Rp9.887.258.943,00.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp178.366.140.282,00 dan Rp178.891.116.747,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali sampai dengan 31Desember 2022 telah melakukan Revisi DIPA sebanyak 8 (delapan) kali yaitu :

1. Revisi Pertama tanggal 13 April 2022 tentang data pemutahiran Rencana Penarikan Dana (RPD) pada halaman III DIPA
2. Revisi Kedua tanggal 3 Juni 2022 tentang penambahan blokir alokasi anggaran belanja barang (52) dalam halaman pagu total tetap.
3. Revisi Ketiga tanggal 7 Juli 2022 tentang pemutahiran data halaman III
4. Revisi Keempat tanggal 27 September 2022 tentang data hapus pagu blokir output diseminasi teknologi pertanian dan penambahan pagu blokir belanja pegawai dan operasional kantor.
5. Revisi Kelima tanggal 14 Oktober 2022 tentang Realokasi Anggaran Belanja Pegawai (EBA.994.001) rp. 35.000.000,- dan Belanja Barang (EBD.952) Rp. 100.000.000,- .
6. Revisi Keenam tanggal 17 Oktober 2022 tentang Data Pemutahiran Rencana Penarikan Dana (RPD) pada Halaman III DIPA dan pergeseran alokasi anggaran dalam satu akun belanja (covid 19) dan antar akun belanja (LDJ).
7. Revisi Ke Tujuh tanggal 29 Nopember 2022 tentang Data Pemutahiran Pagu Belanja Pegawai Minus dan pergeseran alokasi biaya antar akun kewenangan pemutahiran KPA.
8. Revisi Ke Delapan tanggal2 Desember 2022 tentang hapus blokir pagu belanja pegawai dan barang kewenangan DJA.

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 018	KEMENTERIAN PERTANIAN		
ESELON I	: 09	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN	Kode Lap	: LO.SAT
WILAYAH/PROVINSI	: 2200	BALI	Tanggal	: 14/02/23 1:55 PM
SATUAN KERJA	: 633982	BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI	Halaman	: 1
JENIS SATUAN KERJA	: KD		Prg ID	: lap_lo_satker --SAKTI
			Tgl Data	: 14/02/23 7:15 AM

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	44,135,850	40,022,000	4,113,850	10.279
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	44,135,850	40,022,000	4,113,850	10.279
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	44,135,850	40,022,000	4,113,850	10.279
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	6,764,015,142	7,242,660,070	(478,644,928)	(6.609)
Beban Persediaan	156,498,950	1,255,368,975	(1,098,870,025)	(87.534)
Beban Barang dan Jasa	1,327,703,110	2,175,237,431	(847,534,321)	(38.963)
Beban Pemeliharaan	494,412,359	483,698,262	10,714,097	2.215
Beban Perjalanan Dinas	564,966,582	1,390,033,702	(825,067,120)	(59.356)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	1,197,844,500	(1,197,844,500)	(100)
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 018	KEMENTERIAN PERTANIAN		
ESELON I	: 09	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN	Kode Lap	: LO.SAT
WILAYAH/PROVINSI	: 2200	BALI	Tanggal	: 14/02/23 1:55 PM
SATUAN KERJA	: 633982	BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI	Halaman	: 2
JENIS SATUAN KERJA	: KD		Prg ID	: lap_lo_satker --SAKTI
			Tgl Data	: 14/02/23 7:15 AM

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,051,777,235	1,057,527,592	(5,750,357)	(0.544)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	10,359,373,378	14,802,370,532	(4,442,997,154)	(30.015)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(10,315,237,528)	(14,762,348,532)	4,447,111,004	(30.125)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(28,862,030)	(27,774,447)	(1,087,583)	3.916
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	24,000,000	2,000,000	22,000,000	1,100
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	52,862,030	29,774,447	23,087,583	77.542
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	1,110,300	(1,110,300)	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	1,110,300	(1,110,300)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(28,862,030)	(26,664,147)	(2,197,883)	8.243
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(10,344,099,558)	(14,789,012,679)	4,444,913,121	(30.056)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(10,344,099,558)	(14,789,012,679)	4,444,913,121	(30.056)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 018	KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I	: 09	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI	: 2200	BALI
JENIS SATUAN KERJA	: KD	
SATUAN KERJA	: 633982	BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI

Tgl Data : 14/02/23 7:16 AM
Kode Lap : LPE.SATKER
Tanggal : 14/02/23 1:56 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lpe_satker –SAKTI

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	178,891,116,747	177,986,301,586	904,815,161	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(10,344,099,558)	(14,789,012,679)	4,444,913,121	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	-
LAIN-LAIN	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	9,819,123,093	15,693,827,840	(5,874,704,747)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(524,976,465)	904,815,161	(1,429,791,626)	-
EKUITAS AKHIR	178,366,140,282	178,891,116,747	(524,976,465)	-

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 2022 DAN 2021

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	**: 018**	**KEMENTERIAN PERTANIAN**
UNIT ORGANISASI	**: 09**	**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**
KDUAPPAW	**: 018092200KD**	**BA(018) ES1(09) BALI**
KODE SATKER	**: 633982**	**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI**

Tgl Data 14/02/23 7:14 AM
Tgl. Cetak 14/02/2023 2:00 PM
lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2022	2021	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET TETAP				
Tanah	162,802,640,000	162,802,640,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	8,485,231,208	7,996,059,458	489,171,750	6.12
Gedung dan Bangunan	15,395,612,329	15,395,612,329	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,003,550,000	1,003,550,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	112,190,100	95,721,850	16,468,250	17.20
AKUMULASI PENYUSUTAN	(9,529,800,052)	(8,553,929,037)	(975,871,015)	11.41
JUMLAH ASET TETAP	**178,269,423,585**	**178,739,654,600**	**(470,231,015)**	**(0.26)**
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	0	23,065,000	(23,065,000)	(100.00)
Aset Lain-lain	823,046,000	958,909,250	(135,863,250)	(14.17)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(726,329,303)	(826,979,303)	100,650,000	(12.17)
JUMLAH ASET LAINNYA	**96,716,697**	**154,994,947**	**(58,278,250)**	**(37.60)**
JUMLAH ASET	**178,366,140,282**	**178,894,649,547**	**(528,509,265)**	**(0.30)**
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	0	3,532,800	(3,532,800)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	**0**	**3,532,800**	**(3,532,800)**	**(100.00)**
JUMLAH KEWAJIBAN	**0**	**3,532,800**	**(3,532,800)**	**(100.00)**
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	178,366,140,282	178,891,116,747	(524,976,465)	(0.29)
JUMLAH EKUITAS	**178,366,140,282**	**178,891,116,747**	**(524,976,465)**	**(0.29)**
JUMLAH EKUITAS	**178,366,140,282**	**178,891,116,747**	**(524,976,465)**	**(0.29)**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**178,366,140,282**	**178,894,649,547**	**(528,509,265)**	**(0.30)**

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN 09
SATUAN KERJA : BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI 633982

Waktu Olap: 2023-02-14 07:12:12.0 [B@11e35c8b
Kode Lap : LRA.F.S
Tanggal : 14/02/23 1:57 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_face_satker_komparatif --SAKTI

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	35,000,000	68,135,850	33,135,850	195	30,000,000	43,132,300	(13,132,300)	144
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	35,000,000	68,135,850	33,135,850	195	30,000,000	43,132,300	(13,132,300)	144
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	6,808,072,000	6,767,547,942	40,524,058	99	7,335,900,000	7,239,127,270	96,772,730	99
	BELANJA BARANG	2,594,834,000	2,543,581,001	51,252,999	98	6,597,319,000	6,502,182,870	95,136,130	99
	BELANJA MODAL	582,100,000	576,130,000	5,970,000	99	1,996,444,000	1,995,650,000	794,000	100
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : **KEMENTERIAN PERTANIAN 018**
ESELON I : **BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN 09**
SATUAN KERJA : **BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI 633982**

Waktu Olap: 2023-02-14 07:12:12.0 [B@79d7323f
Kode Lap : LRA.F.S
Tanggal : 14/02/23 1:57 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_face_satker_komparatif --SAKTI

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	9,985,006,000	9,887,258,943	97,747,057	99	15,929,663,000	15,736,960,140	192,702,860	99
C	PEMBIAYAAN				0				0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 2022

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	**: 018**	**KEMENTERIAN PERTANIAN**
UNIT ORGANISASI	**: 09**	**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**
WILAYAH/PROVINSI	**: 2200**	**BALI**
SATUAN KERJA	**: 633982**	**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI**

Tgl Data 14/02/23 7:04 AM

Tgl. Cetak 14/02/2023 2:02 PM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	131111	Tanah	162,802,640,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	8,485,231,208	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	15,395,612,329	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	142,791,000	0
0.0	134112	Irigasi	860,759,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	112,190,100	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	7,405,919,010
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	1,949,082,429
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	49,976,850
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	124,821,763
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	823,046,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	726,329,303
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	9,887,258,943
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	68,135,850	0
0.0	391111	Ekuitas	0	178,891,116,747
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	15,000,000
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	24,000,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	8,735,850
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	20,400,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	4,348,958,660	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	53,707	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	315,071,168	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	97,271,716	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	892,030,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	43,293,751	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	247,459,140	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	598,667,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	91,620,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	104,390,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	459,112,850	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4,499,750	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	136,080,000	0
3.0	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	46,205,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	250,511,908	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	46,100,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	143,129,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	130,049,653	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 2022

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**

UNIT ORGANISASI : 09 **BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

WILAYAH/PROVINSI : 2200 **BALI**

SATUAN KERJA : 633982 **BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI**

Tgl Data 14/02/23 7:04 AM

Tgl. Cetak 14/02/2023 2:02 PM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	75,607,619	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	5,535,250	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	13,372,080	0
3.0	522141	Beban Sewa	4,500,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	13,000,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	141,994,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	334,105,459	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	450,543,716	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	114,422,866	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	550,187,143	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	455,332,357	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	14,279,100	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	26,562,415	0
3.0	592114	Beban Amortisasi Paten	282,500	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	5,133,720	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	89,641,250	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	6,970,400	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	11,342,500	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	39,960,050	0
3.0	593149	Beban Persediaan Lainnya	26,897,650	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	52,862,030	0
JUMLAH			**199,102,640,895**	**199,102,640,895**

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 2022

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**

UNIT ORGANISASI : 09 **BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

WILAYAH/PROVINSI : 2200 **BALI**

SATUAN KERJA : 633982 **BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI**

Tgl Data 14/02/23 7:13 AM

Tgl. Cetak 14/02/2023 2:03 PM

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	9,887,258,943
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	68,135,850	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	15,000,000
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	24,000,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	8,735,850
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	20,400,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	4,352,491,460	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	54,249	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	542
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	315,071,168	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	97,271,716	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	892,030,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	43,293,751	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	247,459,140	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	598,667,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	91,620,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	104,390,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	459,112,850	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4,499,750	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	136,080,000	0
3.0	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	46,205,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	250,511,908	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	46,100,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	143,129,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	155,884,850	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	130,049,653	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	75,607,619	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	5,535,250	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	13,372,080	0
3.0	522141	Belanja Sewa	4,500,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	13,000,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	141,994,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	334,105,459	0
3.0	523136	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Jaringan	18,927,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	450,543,716	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	114,422,866	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	576,130,000	0

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 2022

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	**: 018**	**KEMENTERIAN PERTANIAN**
UNIT ORGANISASI	**: 09**	**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**
WILAYAH/PROVINSI	**: 2200**	**BALI**
SATUAN KERJA	**: 633982**	**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI**

Tgl Data 14/02/23 7:13 AM

Tgl. Cetak 14/02/2023 2:03 PM

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
JUMLAH			**9,955,395,335**	**9,955,395,335**

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	**: 018**	**KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESELON I	**: 09**	**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**
WILAYAH/PROVINSI	**: 2200**	**BALI**
SATUAN KERJA	**: 633982**	**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI**

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 14/02/23 2:09 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan	15,000,000	15,000,000	0	15,000,000	100
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	24,000,000	0	24,000,000	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	8,735,850	0	8,735,850	0
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	20,000,000	20,400,000	0	20,400,000	102
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	35,000,000	68,135,850	0	68,135,850	194.67
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	35,000,000	68,135,850	0	68,135,850	194.67
	JUMLAH PENDAPATAN	35,000,000	68,135,850	0	68,135,850	194.67

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	**: 018**	**KEMENTERIAN PERTANIAN**	Kode Lap	: LRA.B.S.2
ESELON I	**: 09**	**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**	Tanggal	: 14/02/23 2:16 PM
WILAYAH/PROVINSI	**: 2200**	**BALI**	Halaman	: 1
SATUAN KERJA	**: 633982**	**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI**	Prg ID	: lap_lra_bel_akun_satker
JENIS SATUAN KERJA	**: KD**		Tgl Data	: 14/2/23 7:07 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	4,631,998,000	4,356,980,000	4,352,491,460	0	4,352,491,460	99.9	4,488,540
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	70,000	70,000	54,249	542	53,707	77.5	16,293
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	332,990,000	315,296,000	315,071,168	0	315,071,168	99.93	224,832
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	105,448,000	97,419,000	97,271,716	0	97,271,716	99.85	147,284
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	25,200,000	25,200,000	0	25,200,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1,071,140,000	898,230,000	892,030,000	0	892,030,000	99.31	6,200,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	55,519,000	53,157,000	43,293,751	0	43,293,751	81.45	9,863,249
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	277,102,000	251,080,000	247,459,140	0	247,459,140	98.56	3,620,860
511129	Belanja Uang Makan PNS	671,973,000	614,613,000	598,667,000	0	598,667,000	97.41	15,946,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	89,460,000	91,620,000	91,620,000	0	91,620,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	7,260,900,000	6,703,665,000	6,663,158,484	542	6,663,157,942	99.4	40,507,058
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	75,000,000	104,407,000	104,390,000	0	104,390,000	99.98	17,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	75,000,000	104,407,000	104,390,000	0	104,390,000	99.98	17,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	7,335,900,000	6,808,072,000	6,767,548,484	542	6,767,547,942	99.4	40,524,058
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	461,835,000	459,133,000	459,112,850	0	459,112,850	100	20,150
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4,500,000	4,500,000	4,499,750	0	4,499,750	99.99	250
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	136,080,000	136,080,000	136,080,000	0	136,080,000	100	0
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	46,210,000	46,210,000	46,205,000	0	46,205,000	99.99	5,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	648,625,000	645,923,000	645,897,600	0	645,897,600	100	25,400
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	554,730,000	250,780,000	250,511,908	0	250,511,908	99.89	268,092
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	62,600,000	46,100,000	46,100,000	0	46,100,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	187,319,000	143,369,000	143,129,000	0	143,129,000	99.83	240,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	804,649,000	440,249,000	439,740,908	0	439,740,908	99.88	508,092
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	381,889,000	156,067,000	155,884,850	0	155,884,850	99.88	182,150
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	381,889,000	156,067,000	155,884,850	0	155,884,850	99.88	182,150
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	180,000,000	168,000,000	130,049,653	0	130,049,653	77.41	37,950,347

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	**: 018**	**KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESELON I	**: 09**	**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**
WILAYAH/PROVINSI	**: 2200**	**BALI**
SATUAN KERJA	**: 633982**	**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI**
JENIS SATUAN KERJA	**: KD**	

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 14/02/23 2:16 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker
Tgl Data : 14/2/23 7:07 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
522112	Belanja Langganan Telepon	72,000,000	84,000,000	75,607,619	0	75,607,619	90.01	8,392,381
522113	Belanja Langganan Air	6,000,000	6,000,000	5,535,250	0	5,535,250	92.25	464,750
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	15,600,000	15,600,000	13,372,080	0	13,372,080	85.72	2,227,920
522131	Belanja Jasa Konsultan	20,000,000	0	0	0	0		0
522141	Belanja Sewa	54,000,000	4,500,000	4,500,000	0	4,500,000	100	0
522151	Belanja Jasa Profesi	111,600,000	13,000,000	13,000,000	0	13,000,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	459,200,000	291,100,000	242,064,602	0	242,064,602	83.16	49,035,398
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	142,000,000	142,000,000	141,994,000	0	141,994,000	100	6,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	334,175,000	334,175,000	334,105,459	0	334,105,459	99.98	69,541
523136	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Jaringan	19,000,000	19,000,000	18,927,000	0	18,927,000	99.62	73,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	495,175,000	495,175,000	495,026,459	0	495,026,459	99.97	148,541
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	966,300,000	451,320,000	450,543,716	0	450,543,716	99.83	776,284
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	125,000,000	115,000,000	114,422,866	0	114,422,866	99.5	577,134
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	1,091,300,000	566,320,000	564,966,582	0	564,966,582	99.76	1,353,418
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda							
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada	600,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5261	600,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	4,480,838,000	2,594,834,000	2,543,581,001	0	2,543,581,001	98.02	51,252,999
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	582,100,000	582,100,000	576,130,000	0	576,130,000	98.97	5,970,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	582,100,000	582,100,000	576,130,000	0	576,130,000	98.97	5,970,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	582,100,000	582,100,000	576,130,000	0	576,130,000	98.97	5,970,000
	JUMLAH BELANJA	12,398,838,000	9,985,006,000	9,887,259,485	542	9,887,258,943	99.02	97,747,057

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA DALAM RANGKA COVID-19
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	**: 018**	**KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESELON I	**: 09**	**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**
WILAYAH/PROVINSI	**: 2200**	**BA(018) ES1(09) BALI**
SATUAN KERJA	**: 633982**	**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BALI**
JENIS SATUAN KERJA	**: KD**	

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 14/02/23 2:07 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_covid --rekon17
Tgl Data : 20/5/19 12:00 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	46,210,000	46,210,000	46,205,000	0	46,205,000	99.99	5,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	46,210,000	46,210,000	46,205,000	0	46,205,000	99.99	5,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	46,210,000	46,210,000	46,205,000	0	46,205,000	99.99	5,000
	JUMLAH BELANJA	46,210,000	46,210,000	46,205,000	0	46,205,000	99.99	5,000